

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa:

Dari hasil temuan peneliti, struktur lagu Keramat memiliki pola A-B-A'. Diawali dengan intro yang menjadi bagian untuk membuka lagu dan diakhiri coda sebagai penutup lagu. Lagu Keramat ini telah meleburkan antara musik melayu dan pop. Lagu ini dimainkan pada "tonalitas" C mayor. Memiliki ritmik dengan birama 4/4, jumlah ruas birama berjumlah 52 birama. Kemudian lagu Keramat memiliki tempo 100 bpm, yang berarti bahwa lagu tersebut memiliki tempo yang cukup cepat dari andante yaitu andante moderato, yang mana hal tersebut dapat berpengaruh pada penyampaian isi lagu yaitu cukup cepat namun tidak terburu-buru sehingga pendengar tetap dapat menikmati alunan melodi dengan baik. Berdasarkan pembahasan di atas akor yang digunakan pada lagu Keramat adalah Am, C, Am, C, Dm, Am, Dm, G, Am, Dm, Am, Dm, G, Am, E, F, E, F, E, E, F, E, F, E, Am, F, G, Am, Am, F, G, Am, Am, F, G, Am, Am, C, Am, C, Dm, Am, Dm, G, Am, Dm, Am, Dm, G, dan Am. Akor yang sering digunakan adalah Am yaitu sebanyak 16 kali. Gerak akor yang paling banyak ditemukan adalah gerakan dari tonika paralel ke subdominan paralel, serta pada setiap bagian verse 1, prechorus, chorus, dan verse 2 diakhiri dengan pergerakan oleh kadens yaitu pergerakan akor G ke Am atau dominan ke tonika paralel.

Lagu dangdut karya Rhoma Irama ini memiliki lirik yang mengandung makna yang begitu sangat dalam. Yang menarik dari syair atau lirik lagu Keramat ini, lagu ini berjudul Keramat, namun isinya berupa makna atau pesan dakwah, yaitu ajakan untuk berbakti kepada ibu dan tidak menyembah kepada selain Allah SWT. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rhoma Irama, dari setiap lirik Lagu keramat karya beliau ini, merupakan kutipan ayat Al-Qur'an dan hadist.

5.2 Implikasi

Analisis mengenai lagu dangdut berjudul Keramat karya Rhoma Irama ini memberikan implikasi dalam proses pengajaran di sekolah khususnya pada sekolah berbasis pesantren ataupun pada sekolah musik, menjadi sebuah media edukasi musikologi bagi masyarakat. Selanjutnya teori-teori yang dipakai dalam analisis ini berimplikasi bagi yang menjalankan penelitian serupa mengenai aspek analisis musikal, lirik pada suatu lagu. Kemudian analisis ini berimplikasi bagi masyarakat sebagai pengetahuan mengenai lagu dangdut karya Rhoma Irama dalam konteks analisis musik dan lirik pada suatu lagu.

5.3 Rekomendasi

Dari penelitian ini terhadap lagu karya Rhoma Irama diharapkan dapat dijadikan rujukan oleh mahasiswa dalam perkuliahan di Universitas dalam melakukan penelitian serupa tentang aspek analisis musikal dan makna lirik pada sebuah lagu. Kemudian rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengungkap topik penelitian mengenai pengaruh kegiatan syiar dakwah bagi masyarakat melalui media musik. Selanjutnya harapan untuk para musisi dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk menambah keterampilan dalam menciptakan sebuah lagu bertema syiar disertai dengan teori-teori musik. Selanjutnya bagi para tenaga pendidik khususnya di lingkungan sekolah menengah dalam proses pembelajaran musik diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan ajar sehingga siswa dapat mengetahui bagaimana menganalisis sebuah lagu dari segi aspek analisis musikal dan makna lirik. Selanjutnya rekomendasi bagi masyarakat dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa sebuah lagu tersusun atas beberapa aspek yang saling berhubungan satu sama lain sehingga tercipta sebuah lagu yang utuh, maka dari itu diharapkan karya yang dikeluarkan oleh para musisi dapat diapresiasi dengan baik.